

Jumat, 1 Mei 2026

1. [HOAKS] Ustaz Adi Hidayat Informasikan Dana Hibah Arab Saudi



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengeklaim bahwa Ustaz Adi Hidayat menginformasikan dana hibah Arab Saudi.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), saat dicek dalam akun Instagram resmi Ustaz Adi Hoayat [@adihidayatofficial](https://www.instagram.com/adihidayatofficial), tidak ditemukan informasi terkait pendaftaran dana hibah dari Arab Saudi. Video dalam unggahan terlihat janggal disebabkan gerakan tubuh yang kaku dan gerakan bibir yang tidak sinkron dengan perkataannya. Ketika mengecek keaslian video menggunakan Hive Moderation, hasilnya terdeteksi dihasilkan oleh Artificial Intelligence (AI) dengan probabilitas 96,9 persen.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/04/30/190800382/-hoaks-ustaz-adi-hidayat-informasikan-dana-hibah-arab-saudi>
- <https://www.instagram.com/adihidayatofficial>

Jumat, 1 Mei 2026

2. [HOAKS] Interpol Tangkap Riza Chalid di Dubai



Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang mengeklaim bahwa buronan kasus dugaan korupsi tata kelola impor minyak mentah, Mohammad Riza Chalid (MRC), dikabarkan telah ditangkap di Dubai oleh Interpol.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Kejaksaan Agung (Kejagung) memastikan bahwa isu Riza Chalid ditangkap di Dubai tidak benar. Sampai saat ini belum ada informasi keberadaannya. Hal tersebut disampaikan Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejaksaan Agung Supriatna dalam pemberitaan [disway.id](https://www.disway.id) yang terbit 16 April 2026. Selain itu, dari pemberitaan [kompas.id](https://www.kompas.id) berjudul "Mengapa Riza Chalid Belum Bisa Ditangkap?", NCB Interpol Indonesia menyatakan *red notice* atas nama Riza Chalid telah diterbitkan Interpol yang bermarkas di Lyon, Perancis, pada 23 Januari 2026. Terbitnya *red notice* Riza Chalid mengakhiri penantian selama sekitar empat bulan sejak diajukan ke Interpol pada pertengahan September 2025. Setelah Interpol menerbitkan *red notice*, Kejaksaan kini menunggu itikad baik dari negara-negara anggota Interpol untuk memberitahukan keberadaan Riza Chalid. Sembari menunggu perkembangan, Kejaksaan membentuk tim untuk mempersiapkan strategi pemulangan Riza Chalid, baik melalui deportasi maupun ekstradisi.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/04/29/153000882/-hoaks-interpol-tangkap-riza-chalid-di-dubai>
- <https://disway.id/read/941392/kejagung-riza-chalid-ditangkap-di-dubai-tidak-benar>
- <https://www.kompas.id/artikel/mengapa-riza-chalid-belum-bisa-ditangkap>

Jumat, 1 Mei 2026

3. [HOAKS] Menteri Agama Kecwa Masyarakat Tak Dukung Dana Rp1000 Triliun



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Instagram yang mengeklaim Menteri Agama Nasaruddin Umar kecewa lantaran masyarakat tidak mendukung pengumpulan dana Rp1000 triliun.

Faktanya, klaim dengan narasi menteri agama kecewa masyarakat tidak mendukung untuk mengumpulkan dana Rp1000 triliun adalah hoaks. Dilansir dari [tempo.co](https://www.tempo.co), Menteri Agama Nasaruddin Umar tak pernah menyatakan kekecewaan akibat minimnya dukungan masyarakat dalam pengumpulan dana Rp1000 triliun. Dalam sarasehan bertajuk "Pengarusutamaan Ekonomi Syariah sebagai Pilar Baru Pertumbuhan Ekonomi Nasional", Menteri Agama Nasaruddin Umar menyebut zakat bukan satu-satunya sumber dana umat. Sedekah, infak, wakaf, hingga dam haji merupakan pundi-pundi yang jika dikelola profesional dapat mengentaskan kemiskinan sekaligus menggerakkan ekonomi nasional.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.tempo.co/cekfakta/keliru-menteri-agama-kecewa-masyarakat-tak-dukung-dana-rp-1-000-triliun-2132435>

Jumat, 1 Mei 2026

4. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Pejabat Kejaksaan Negeri Kota Purwokerto



Penjelasan:

Beredar sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Pejabat Kejaksaan Negeri Kota Purwokerto Onenta Sahid Nurcahyo. Akun WhatsApp tersebut mencantumkan nama serta foto profil Onenta Sahid Nurcahyo dengan nomor WhatsApp +62813-3723-3915.

Faktanya, akun WhatsApp yang mengatasnamakan Kejaksaan Negeri Kota Purwokerto Onenta Sahid Nurcahyo adalah tidak benar. Dilansir dari akun Instagram Kejaksaan Negeri Kota Purwokerto [@kejaripurwokerto](https://www.instagram.com/kejaripurwokerto), akun WhatsApp tersebut merupakan akun palsu yang terindikasi penipuan. Pelaku menggunakan foto profil dan nama pejabat untuk meyakinkan korban kemudian menghubungi dengan berbagai alasan dan meminta uang, data pribadi, atau informasi penting. Masyarakat diimbau agar tidak mudah percaya, selalu melakukan verifikasi melalui kanal resmi, tidak mengeklik tautan mencurigakan, serta tidak memberikan data pribadi kepada pihak yang tidak bertanggung jawab. Jika menemukan hal mencurigakan segera laporkan kepada pihak berwenang.

Hoaks

Link Counter :

- https://www.instagram.com/p/DXteAfyAet_/